

---

## **PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK DI KELAS III SDN 017 JAYA KOPAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**Sakdja<sup>1)</sup>, Siti Quratul Ain<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Email : [sakdja@student.uir.ac.id](mailto:sakdja@student.uir.ac.id)  
[quratulain@edu.uir.ac.id](mailto:quratulain@edu.uir.ac.id)

---

### **Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 017 Jaya Kopah . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan minat siswa terhadap hasil belajar tematik di kelas III SDN 017 Jaya Kopah. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 18-28 September 2023. Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasi. Sampel yang dijadikan penelitian ini adalah siswa kelas IIIA dan IIIB. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa motivasi belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar karena nilai  $\text{sig } 0.071 > 0.05$  dan nilai  $t$  hitung  $1.866 < t$  tabel .minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar yang dibuktikan dari hasil penelitian nilai  $\text{sig } 0.003 < 0.05$  dan nilai  $t$  hitung  $3.191 > 2.034$ . secara simultan cara motivasi dan minat belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai  $F$  hitung  $6.406 > F$  tabel dengan nilai  $\text{sig } 0.001 < 0.05$  dengan persentase 66,5%. Kondisi ini menunjukkan jika cara belajar dan motivasi belajar ditingkatkan maka akan mendorong peningkatan hasil belajar yang lebih baik dan tentunya bermanfaat bagi kelancaran proses pembelajaran di SDN 017 Jaya Kopah

**Kata Kunci : Motivasi Belajar, Minat Belajar, Hasil Belajar Dan Tematik**

### **Abstract**

This research was carried out at elementary school 017 Jaya Kopah. The aim of this research is to determine the influence of student motivation and interest on thematic learning outcomes in class III of SDN 017 Jaya Kopah. This research was carried out on 18-28 September 2023. The form of this research was quantitative using a survey method with a correlation approach. The samples used in this research were students in classes IIIA and IIIB. Data was collected through distributing questionnaires. The analysis technique used is multiple regression. The results of the research prove that learning motivation does not have a significant influence on learning outcomes because the  $\text{sig}$  value is  $0.071 > 0.05$  and the calculated  $t$  value is  $1.866 < t$  table. Learning interest has an effect on learning outcomes as evidenced by the research results, the  $\text{sig}$  value is  $0.003 < 0.05$  and the value  $t$  count  $3.191 > 2.034$ . Simultaneously, motivation and interest in learning together have a positive and significant influence on learning outcomes with a  $F$  count value of  $6.406 > F$  table with a  $\text{sig}$  value of  $0.001 < 0.05$  with a percentage of 66.5%. This condition shows that if learning methods and learning motivation are improved it will encourage better learning outcomes and of course be beneficial for the smooth learning process at SDN 017 Jaya Kopah

**Keywords:** Learning Motivation, Interest in Learning, Learning Results and Thematic

---

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu usaha dalam menyiapkan sumber daya yang mempunyai keahlian dan keterampilan sesuai keperluan pembangunan bangsa, demi mewujudkan masyarakat yang berkualitas ini pendidikan berperan penting untuk menyiapkan peserta didik yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional pada bidang masing-masing. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Proses kegiatan pembelajaran dikelas siswa akan dinilai keberhasilannya melalui hasil tes belajar, baik secara lisan maupun tertulis. Hasil belajar yang diharapkan merupakan hasil belajar yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Siswa yang memenuhi syarat ketuntasan minimal dianggap tuntas dan mendapat pengayaan, sedangkan yang tidak memenuhi syarat dianggap tidak tuntas dan mendapat remedial. Menurut Marlina dkk (2021:68) bahwa faktor internal dan eksternal dapat berpengaruh dan berdampak pada hasil belajar siswa. Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri siswa, antara lain minat belajar, motivasi belajar,bakat,dan persepsi. Sedangkan faktor eksternal adalah yang mempengaruhi siswa dari luar.

Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa Guru di kelas berfungsi sebagai motivator dan fasilitator bagi siswa mereka.. Motivasi dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai dorongan atau kemauan siswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Seorang siswa tidak akan mendapatkan hasil belajar memuaskan jika siswa tersebut tidak memiliki motivasi yang besar, karena siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar dan selalu bersikap masa bodoh dengan pembelajarannya. Menurut Anggraini (2022:5288) bahwa pada pendidikan motivasi sangat berperan penting untuk tercapainya tujuan belajar yang sempurna, ada dua macam motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik sangat penting dalam situasi belajar yang bersumber dari dalam diri siswa tanpa ada pengaruh dari luar, yang meliputi keinginan untuk bercita-cita, keinginan untuk berprestasi dalam belajar, keinginan untuk membaca dan memperoleh pengetahuan. Sedangkan motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh hal-hal yang berada di luar diri siswa, seperti perhatian, pujian, dan pengakuan dari orang tua dan guru.

Selain motivasi belajar, salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu minat belajar. Menurut Meyanti dkk (2019:23) minat sangat berhubungan berat dengan motivasi sebab motivasi muncul karena adanya kebutuhan begitu juga minat, sehingga minat dapat dikatakan sebagai alat motivasi. Minat adalah suatu rasa suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat ini tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat dalam pembelajaran berupa seperti minat mengikuti pelajaran, keingintahun yang besar dan kemauan yang tinggi. Ketika seorang siswa memiliki minat yang kuat terhadap sesuatu, maka minat tersebut akan mendorong perilakunya. Jika bahan pelajaran tidak menarik minat dan kepribadian siswa, mereka tidak akan termotivasi untuk mempelajarinya.siswa tersebut.

Pembelajaran yang diterapkan di SDN 017 Jaya Kopah pada kelas III ini adalah pembelajaran tematik yang merupakan bagian dari kurikulum 2013. Proses pembelajaran yang dikenal dengan pembelajaran tematik ini mencakup pengetahuan berupa tema yang saling berhubungan dalam setiap pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Menurut Fahadah (dalam Setiawan dkk 2022:93) bahwa keberhasilan pembelajaran tema bergantung pada minat siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajari. Oleh karenanya diharapkan pembelajaran tematik akan menarik minat siswa dan membuat mereka minat dan termotivasi dalam belajar, yang akan menghasilkan hasil belajar yang berkualitas.

Berdasarkan wawancara pada hari Senin 27 Januari 2023 yang dilakukan di SDN 017 Jaya Kopah Kabupaten Kuantan Singingi dengan guru Tematik yang mengajar di kelas III diketahui bahwa permasalahan yang sering terjadi yaitu kurangnya motivasi siswa, yang dapat dilihat dari beberapa masalah yang ada dikelas III seperti kurang aktifnya siswa dalam belajar, siswa sering malas-malasan, sering mencontek, beberapa siswa yang belum lancar membaca dan kurangnya motivasi dari orang tua dikarenakan sebagian besar siswa tersebut berasal dari keluarga petani yang keseharian orang tua siswa ini berada dikebun. Karena dari permasalahan-permasalahan yang terjadi dikelas III ini yang menyebabkan rendahnya minat

belajar siswa pada mata pelajaran Tematik, yang mana jika minat belajar siswa sudah rendah hal inilah yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru dan 4 orang siswa didapatkan infomasi bahwa kesulitan dalam pembelajaran tema lebih tinggi, sehingga siswa kurang semangat dan kurang minat dalam pembelajaran tematik yang berjalan saat ini. Pembelajaran tematik juga masih kurang memberikan ketertarikan kepada siswa, karena pada saat proses pembelajaran guru masih sering menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah saja, tanpa memberikan variasi metode pembelajaran sesuai dengan kondisi para siswanya. Sehingga kondisi seperti ini mengakibatkan siswa cepat bosan tidak tertarik dengan pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa nantinya.

Maka berdasarkan permasalahan dari hasil wawancara dan observasi dokumen penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Motivasi Dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Tematik Di Kelas III SDN 017 Jaya Kopah Kabupaten Kuantan Singingi”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Arikunto (2020:10)” penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, analisis data serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Menurut Santoso (dalam Suci 2023:30) bahwa metode survey adalah teknik penelitian kuantitatif yang melibatkan pengumpulan data dari sampel besar atau kecil untuk memahami distribusi dan ketertarikan dalam sosiologi dan psikologi. Penelitian survey adalah metode pengumpulan data yang diberikan kepada responden dalam bentuk kuesioner Penelitian ini berujuan untuk mengetahui motivasi ( $X_1$ ) dan minat ( $X_2$ ), terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas III SDN 017 Jaya Kopah. Sehubungan populasi tidak begitu besar, yang hanya berjumlah 35 orang, sesuai dengan kemampuan peneliti, maka seluruh populasi ditetapkan menjadi sampel karena sampling yang digunakan sampling jenuh (total sampling).

Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, kata angket digunakan untuk merajuk pada motivasi dan minat belajar siswa, sedangkan dokumentasi berupa dokumen hasil belajar yang diperoleh dari guru. Angket peneliti sebanyak 45 soal, terbagi menjadi 23 soal motivasi belajar dan 22 soal minat belajar. Data penelitian diolah dengan bantuan aplikasi *SPSS VERSI 2.0*, dengan langkah-langkah analisis data : analisis Statistik Deskriptif, uji Prasyarat Analisis yaitu uji Normalitas, uji Multikolinieritas. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk memahami hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar, selanjutnya uji hipotesis yaitu uji T, dan Uji F Determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di SDN 017 Jaya Kopah yang beralamat di Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Dengan kegiatan pembelajaran dilakukan selama 6 hari. SDN 017 Jaya Kopah dalam hal ini menjadi tempat penelitian yang dilakukan peneliti dalam upaya mendeskripsikan dan mengungkapkan pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar Tematik. Sebagaimana dalam penelitian dilakukan di kelas III A dan III B dengan jumlah siswanya 36 siswa.

Analisis Deskriptif

penelitian ini didapat dari jawaban responden terhadap angket motivasi belajar dan minat belajar yang disebarluaskan oleh peneliti. Angket dalam penelitian ini disebarluaskan kepada responden sebanyak 36 siswa kelas III A dan III B SDN 017 Jaya Kopah. Angket dalam penelitian ini berisikan 45 pertanyaan, dengan angket motivasi 23 pertanyaan dan angket minat 22 pertanyaan.

### 1. Variabel Motivasi Belajar (X1)

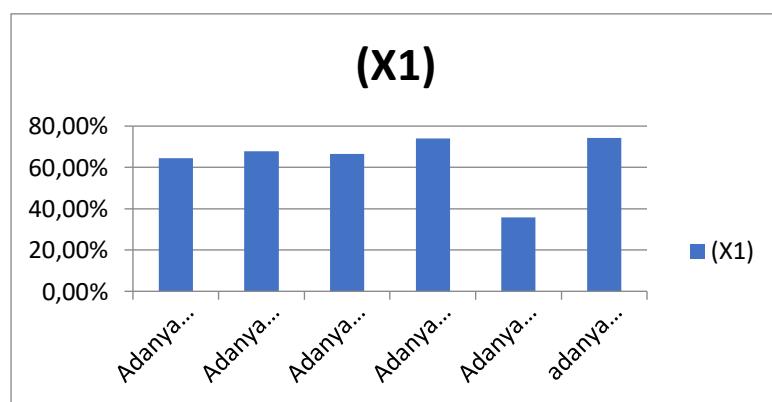
Dalam penelitian ini motivasi belajar terdiri dari 6 indikator diantaranya adanya ambisi dan keinginan untuk sukses, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan atau cita-cita dimasa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Indikator ambisi dan keinginan untuk sukses. Distribusi frekuensi secara keseluruhan variabel Motivasi Belajar (X1):

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Secara Keseluruhan Variabel Motivasi Belajar (X1)**

NO	Indikator	Skor	Kategori
1.	Adanya ambisi dan keinginan untuk sukses	64,4%	Cukup
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	67%	Cukup
3.	Adanya harapan atau cita-cita dimasa depan	66,4%	Cukup
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	68,5%	Cukup
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	35,7%	Kurang
6.	Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik	74,3%	Cukup
Rata-rata		66,2%	Cukup

Sumber : Olahan Data Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas, perolehan rata-rata untuk variabel motivasi belajar (X1) memeliki skor (66,2%) yang berada dalam kategori cukup. Sementara diagramnya dapat dilihat sebagai berikut



Gambar 1 histogram minat belajar(X1)

### 2. Variabel Minat Belajar

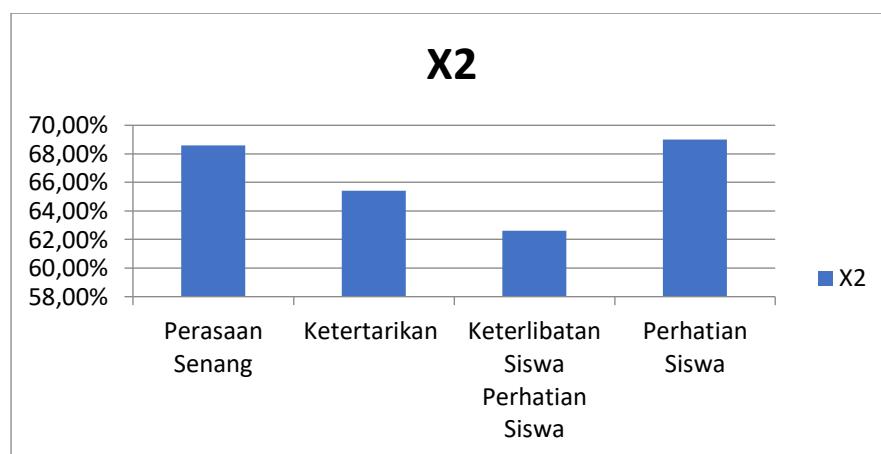
Dalam penelitian ini motivasi belajar terdiri dari 4 indikator diantaranya Perasaan Senang, Ketertarikan, Keterlibatan Siswa Perhatian Siswa, Perhatian Siswa. nilai angket kepraktisan nilai respon siswa tiap jawaban akan dijumlahkan untuk tiap pernyataan dan dicari persentase dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Secara Keseluruhan Variabel Motivasi Belajar (X1)**

NO	Indikator	Skor	Kategori
1.	Perasaan Senang	68,6%	Cukup
2.	Ketertarikan	65,4%	Cukup
3.	Keterlibatan Siswa Perhatian Siswa	62,6%	Kurang
4.	Perhatian Siswa	68,6%	Cukup
Rata-rata		66,3%	Cukup

Sumber : Olahan Data Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, perolehan rata-rata untuk variabel motivasi belajar (X1) memeliki skor (66,40%) yang berada dalam kategori cukup. Sementara diagramnya dapat dilihat sebagai berikut :



### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, pengganguan atau residu memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas residu dapat dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov tes (K-S)*. Hasil perhitungan uji normalitas disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar, Minat Belajar Dan Hasil Belajar**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	MOTIVASI	MINAT	HASIL BELAJAR
N	36	36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>			
Mean	60.33	59.33	79.19
Std. Deviation	6.104	3.832	5.098
Most Extreme Differences			
Absolute	.124	.118	.128
Positive	.124	.077	.128
Negative	-.087	-.118	-.098
Test Statistic	.124	.118	.128
Asymp. Sig. (2-tailed)	.176 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.144 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber : Olahan Data Spss V.22*

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa untuk nilai signifikan motivasi belajar sebesar  $0,176 > 0,05$  berarti berdistribusi normal, nilai signifikan minat belajar  $0,200 > 0,05$  artinya berdistribusi normal. Oleh karena itu, variabel motivasi belajar,minat belajar dan hasil belajar memiliki data yang berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Pengujian diterapkan agar melihat terdapat atau tidaknya multikolinearitas melalui VIF dan Tolerance

1. Nilai  $VIF > 10$  dan  $Tolerance < 0,10$ , maka terdapat multikolinearitas
2. Nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	28.980	11.801		2.456	.019		
MOTIVASI	.226	.121	.271	1.866	.071	.924	1.082
MINAT	.616	.193	.463	3.191	.003	.924	1.082

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

*Sumber: Olahan Data SPSS V. 22*

Berdasarkan Tabel 4 diatas, diketahui bahwa tolerance Motivasi belajar sebesar  $0,924 > 0,10$ , tolerance Minat Belajar sebesar  $0,924 > 0,10$ , sedangkan VIF Motivasi belajar sebesar  $1,082 < 10$ , VIF Minat belajar sebesar  $1,082 < 10$  oleh karena itu, data penelitian motivasi belajar dan minat belajar tidak terjadi multikolinearitas, artinya antara variabel independen tidak terdapat persoalan multikolinearitas.

### Analisi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y).

**Tabel 5 Hasil Uji Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	28.980	11.801		2.456	.019		
MOTIVASI	.226	.121	.271	1.866	.071	.924	1.082
MINAT	.616	.193	.463	3.191	.003	.924	1.082

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

*Sumber: olahan data SPSS V.22*

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa persamaan regresi yang diperoleh dari hasil analisis :  $Y=28,980 + 0,226 + 0,626$  maka dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta 28,980 menunjukkan bahwa besarnya Y adalah 28,980 jika X1 dan X2 adalah konstanta
2. Nilai koefisien regresi Motivasi belajar sebesar 0,226 artinya kenaikan 1% variabel motivasi belajar(X1) meningkatkan hasil belajar (Y) sebesar 0,226, keadaan ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Sehingga semakin tinggi motivasi belajar peserta didik maka semakin tinggi perolehan hasil belajar Tematik peserta didik kelas IIIA dan IIIB
3. Nilai koefisien regresi minat belajar adalah 0,616 artinya kenaikan 1% variabel minat belajar (X2) meningkatkan hasil belajar peserta didik (Y) sebesar 0,516, keadaan ini menunjukkan bahwa variabel minat berpengaruh positif terhadap hasil belajar, sehingga semakin tinggi minat belajar peserta didik maka semakin tinggi pula perolehan hasil belajar Tematik peserta didik kelas IIIA dan IIIB.

Uji T

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen seara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilangsungkan pada nilai signifikan level 0,05 (5%)

Tabel 6 Hasil Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	28.980	11.801		2.456	.019		
	MOTIVASI	.226	.121	.271	1.866	.071	.924	1.082
	MINAT	.616	.193	.463	3.191	.003	.924	1.082

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

*Sumber: Olahan Data Spss V.22*

1. Uji hipotesis variabel motivasi belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y)
2. Pengujian ini dilakukan agar melihat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dengan mengregresikan motivasi belajar dengan hasil belajar. Menurut hasil tabel 26 di atas. Diperoleh hasil nilai sig. Motivasi belajar sebesar  $0.071 > 0.05$  dan nilai t hitung sebesar  $1.866 < t$  tabel 2,034 , sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak dan Ho diterima berarti X1(motivasi) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Y(hasil belajar )

Uji Simultan

Tujuan uji ini adalah agar mengetahui apakah variabel Motivasi belajar (X1) dan Minat belajar (X2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar (Y)

**Tabel 7 Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1      Regression	144.223	1	144.223	6.406	.016 <sup>b</sup>
Residual	765.416	34	22.512		
Total	909.639	35			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI

*Sumber : Olahan Data SPSS V. 22.0*

Pengujian ini menggunakan signifikan F hitung > F tabel mengacu pada nilai F tabel,  $\alpha = 5\% = df(n1) = (k-1)$  dan  $df(n2) = (n-k), df = (3-1); 36-2 = 2; 34 = 3,276$ . Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signiikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai F hitung  $6.406 > F_{tabel} 3,276$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diterapkan buat mengetahui perbandingan presentase antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X1 dan X2 Terhadap Y**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 <sup>a</sup>	.335	.295	4.281

a. Predictors: (Constant), MINAT, MOTIVASI

*Sumber: Olahan Data SPSS V.22.0*

Berdasarkan tabel 4.23 diatas, diketahui nilai  $R^2$  (R Square) adalah sebesar 0,335 Oleh karena itu  $KD = R^2 \times 100\% = 0,335 \times 100\% = 33,5\%$ . Dengan kata lain pengaruh X1 dan X2 terhadap Y sebesar 33,5% dan sisanya 66,5% dipengaruhi oleh penyebab lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dibahas beberapa hal yang berkaitan, peneliti diawali dengan pengujian angket, angket tersebut diuji lagi validitasnya dengan dibagikan kepada 32 orang SDN Munsalo Kopah. Terdapat 30 pertanyaan motivasi belajar dan 26 pertanyaan minat belajar, setelah diuji validitas memperlihatkan hasil bahwa terdapat 23 pertanyaan angket motivasi yang valid dan 7 pertanyaan yang tidak valid, Sehingga pertanyaan angket motivasi belajar yang dapat digunakan sebanyak 23 pertanyaan. Sedangkan hasil validitas pada variabel minat belajar terdapat 22 pertanyaan yang valid dan 4 pertanyaan yang tidak valid.

Setelah instrumen dianggap valid, uji reliabilitas instrumen dilakukan agar menentukan apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau tidak kepada 32 orang siswa di SDN Munsalo Kopah, berdasarkan uji coba angket motivasi dan minat belajar tersebut dapat

dianggap reliabel jika hasil output SPSS konsisten jika nilai *cronbach alpha* kurang 0,6 adalah kurang baik, lebih dari 0,6 adalah diterima, lebih dari 0,8 adalah sangat baik. Kuesioner motivasi memiliki nilai cronbach alpha 0,825 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori reliabel atau sangat baik. Sedangkan Kuesioner minat memiliki nilai cronbach alpha 0,833 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori reliabel atau sangat baik. Oleh karena itu, jawaban kuesioner yang berkaitan dengan penelitian akurat.

Setelah angket motivasi dinyatakan hanya 23 pertanyaan yang valid/reliabel dan 22 pertanyaan angket Minat yang dinyatakan valid/reliabel. Selanjutnya angket motivasi dan minat yang telah valid/reliabel disebarluaskan kembali atau angket penelitian yang sesungguhnya yang telah ditentukan kepada 36 siswa kelas IV SDN 017 Jaya Kopah.

Setelah dilakukan penyebaran data dan melakukan perhitungan angka terhadap hasil jawaban angket siswa. Berdasarkan temuan peneliti, uji normalitas dianggap berdistribusi normal apabila skor signifikan lebih tinggi dari 0,05. Karena nilai signifikan motivasi belajar sebesar 0,176, sehingga  $0,176 > 0,05$  berarti berdistribusi normal, nilai signifikan minat belajar  $0,200 > 0,05$  artinya berdistribusi normal. Oleh karena itu, variabel motivasi belajar, minat belajar dan hasil belajar memiliki data yang berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas dilakukan pengujian selanjutnya yaitu uji multikolinearitas. Karena nilai signifikan uji multikolinearitas melalui VIF dan Tolerance pada penelitian ini tolerance Motivasi belajar sebesar  $0,924 > 0,10$ , tolerance Minat Belajar sebesar  $0,924 > 0,10$ , sedangkan VIF Motivasi belajar sebesar  $1,082 < 10$ , VIF Minat belajar sebesar  $1,082 < 10$  oleh karena itu, data penelitian motivasi belajar dan minat belajar tidak terjadi multikolinearitas, artinya antara variabel independen tidak terdapat persoalan multikolineritas.

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 017 Jaya Kopah hasil linier berganda antara motivasi belajar (X1) dengan hasil belajar siswa (Y), dimana dalam penelitian ini diketahui bahwa sumbangan variabel (X1) untuk variabel (Y) bernilai 0.266 kenaikan 1% keadaan ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Sehingga semakin tinggi motivasi belajar peserta didik maka semakin tinggi perolehan hasil belajar Tematik peserta didik kelas IIIA dan IIIB. Kemudian hasil linier berganda antara minat belajar (X2) dengan hasil belajar siswa (Y), dimana dalam penelitian ini diketahui bahwa sumbangan variabel (X2) untuk variabel (Y) bernilai 0.616 kenaikan 1% keadaan ini menunjukkan bahwa variabel minat berpengaruh positif terhadap hasil belajar, sehingga semakin tinggi minat belajar peserta didik maka semakin tinggi pula perolehan hasil belajar Tematik peserta didik kelas IIIA dan IIIB. Dan Konstanta 28,980 menunjukkan bahwa besarnya Y adalah 28,980 jika X1 dan X2 adalah konstanta.

Pada pengujian hipotesis Uji hipotesis variabel motivasi belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) menggunakan uji T diperoleh nilai sig. Motivasi belajar sebesar  $0.071 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $1.866 < t$  tabel 2,034, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak bererti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Hasil ini searah dengan penelitian Kismurdiani NS dkk (2022) yang menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Suci Prihatini (2023) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Adanya perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat dipengaruhi oleh perbedaan siswa yang digunakan sebagai sampel pada penelitian, perbedaan kultur dan suasana aktivitas belajar tiap sekolah, dan siswa yang cenderung memiliki motivasi belajarnya sendiri. Perbedaan inilah yang menyebabkan selisih hasil yang diperoleh dari penelitian ini dengan yang terdahulu.

Sejalan dengan pernyataan menurut Riska dan Siti (2022:264) menyebutkan bahwa elemen dalam dan luar dapat mempengaruhi motivasi. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri sendiri seperti mentalitas, karakter, instruksi, pertemuan dan kayakinaan, unsur. Sedangkan faktor luar berasal dari luar manusia yang terdiri dari iklim sosial dan iklim non sosial. Ilkim sosial meliputi lingkungan sekitar, tetangga, sahabat, wali/keluarga dan termasuk sekolah. Iklim non sosial meliputi kondisi gedung sekolah, luas sekolah, jarak dari rumah ke sekolah, perangkat pembelajaran, keadaan keuangan wali dan lain-lain.

Uji hipotesis variabel minat belajar (X2) terhadap hasil belajar, diperoleh hasil nilai  $t$  sig. Minat belajar sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $3,191 > t$  tabel  $2,034$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Pada pengujian hipotesis variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y) diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $F$  hitung  $6,406 > F$  tabel  $3,276$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y secara persial terhadap hasil belajar Tematik peserta didik kelas III A dan III B. Pengujian hipotesis kedua menggunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada uji koefisien determinasi variabel X1 terhadap Y diketahui nilai  $R^2$  (R Square) adalah sebesar 0,159. Oleh karena itu  $KD = R^2 \times 100\% = 0,159 \times 100\% = 15,9\%$ . Dengan kata lain pengaruh X1 terhadap Y sebesar 15,9%. Uji koefisien determinasi variabel X2 terhadap Y diketahui nilai  $R^2$  (R Square) adalah sebesar 0,291. Oleh karena itu  $KD = R^2 \times 100\% = 0,291 \times 100\% = 29,1\%$ . Dengan kata lain pengaruh X2 terhadap Y sebesar 29,1%. Dan uji koefisien determinasi variabel X1 dan X2 terhadap Y diketahui nilai  $R^2$  (R Square) adalah sebesar 0,355. Oleh karena itu  $KD = R^2 \times 100\% = 0,356 \times 100\% = 35,5\%$ . Dengan kata lain pengaruh X1 dan X2 terhadap Y sebesar 35,5% dan sisanya 66,5% dipengaruhi oleh penyebab lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian menguasai pengaruh motivasi dan minat siswa terhadap hasil belajar tematik di kelas III SDN 017 Jaya Kopah kabupaten Kuantan Singingi. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Motivasi dan Minat belajar terhadap hasil belajar tematik di kelas III dengan  $F$  hitung  $9,124 > F$  tabel  $3,276$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y. Terlihat pada data Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pengaruh X1 terhadap Y sebesar 15,5%

## REFERENSI

- Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 3(2), 205–215.
- Ali, S., Moonti, U., & Yantu, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1553–1560.
- Anggraini, S., & Sukartono, S. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5287–5294.
- Arikunto, S. (2010). Metode Penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*, 173.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182.

- Gustina, Hazari.2020. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Disekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu.(Skripsi).Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Hamzah, H., Utami, L. S., & Zulkarnain, Z. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Orbita: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 5(2), 77–81.
- Handayani, Meri. (2019).“ *Pengaruh Cara Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Dan Xi Ips Di Sma Ylpi Pekanbaru*”.
- Haryati, Juli. (2021).“ Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Sisa Kelas Viii Di Smp N 34 Pekanbaru.”
- Herawati, H. (2020). Memahami Proses Belajar Anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 27–48.
- Hastiwi,Lucia,Dkk,2022. Meningkatkan Sikap Percaya Diri Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pbl Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri Sinduadi Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4,906.)
- Irham, M. (2020). Pengaruh Daya Ingat Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Universitas Islam Riau.
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2017). Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal Of Mechanical Engineering Education*, 4(2).
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 3(2).
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang. *Nusantara*, 3(1), 48–62.
- Marlina, L., & Sholehun, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Frasa: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74.
- Meyanti, R., Bahari, Y., & Salim, I. (2019). Optimalisasi Minat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Solving. *Proceedings International Conference On Teaching And Education (Icote) Vol*, 2(2).
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid–19: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1).
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87–97.
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar . *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian Program Study Ilmu Komunikasi*, 5(1), 135-158.
- Nasrah, N., & Muafiah, A. M. A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemik Covid-19. *Jrpd (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 207–213.

- Pradana, F. A. P., & Mawardi, M. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Menggunakan Skala Likert Dalam Pembelajaran Tematik Kelas Iv Sd. *Fondatia*, 5(1), 13–29.
- Prawira, P. Y. (2020). Strategi Komunikasi Interpersonal Antara Guru Wali Kelas Dan Murid Dalam Memotivasi Semangat Belajar Murid Sdn Paninggilan 07. Universitas Mercu Buana.
- Putra,Dede Dwi .(2020). “Pengaruh Minat Dan Perhatian Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Pgri Pekanbaru”.
- Putri, A. E. (2019). Pengaruh Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Sabun Cuci Rins (Studi Pada Santriwati Ponpes Salafiyah Kapurejo Kediri Tahun 2018). Iain Kediri.
- Rahmat, P. S. (2021). Psikologi Pendidikan. Bumi Aksara.
- Rahmi, I., Nurmalina, N., & Fauziddin, M. (2020). Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal On Teacher Education*, 2(1), 197–206.
- Riska,A & Siti.Q.A.(2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar.*Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 8(1),263-270.
- Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 12–17.
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi. *Edumatsains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 2(2), 201–212.
- Sappaile, B. I. (2010). Konsep Penelitian Ex-Post Facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1–16.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *Tanggap: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109.
- Setiawati, S. M. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar? Helper: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 35 (1), 31–46.
- Slameto, S. (2015). Pembelajaran Berbasis Riset Mewujudkan Pembelajaran Yang Inspiratif. *Satya Widya*, 31(2), 102–112.
- Sudjana, N. (2009). Penilaian Hasil Belajar Mengajar. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Susanto, H. P. (2016). Analisis Hubungan Kecemasan, Aktivitas, Dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 9(2), 134–147.